

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI BERTAHAN  
MENGUSAHAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN PASIR PANJANG  
KECAMATAN DANAU TELUK PROVINSI JAMBI**

**JURNAL**

**M FAHREVI ALVIRANZA**



**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2025**

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI BERTAHAN  
MENGUSAHAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN PASIR PANJANG  
KECAMATAN DANAU TELUK PROVINSI JAMBI**

**M fahrevi alviranza<sup>1)</sup>, Jamaluddin<sup>2)</sup>, Zakiah<sup>3)</sup>**

**JURNAL**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**JURUSAN AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2025**

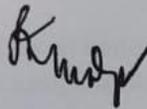
**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI  
BERTAHAN MENGUSAHAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN  
PASIR PANJANG KECAMATAN DANAU TELUK PROVINSI JAMBI**

**M FAHREVI ALVIRANZA**

**D1B018133**

**Menyetujui**

**Dosen Pembimbing I**



Ir. Jamaluddin, M.Si  
NIP. 196604011992031004

**Dosen Pembimbing II**



Zakiah, S.P., M.Si  
NIP. 198811042019032013

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Agribisnis**  
**Fakultas Pertanian Universitas Jambi**



Dr. Mirawati Yanti, S.P., M.M  
NIP. 197301252006042001

**FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUTUSAN PETANI BERTAHAN  
MENGUSAHAKAN USAHATANI PADI SAWAH DI KELURAHAN PASIR PANJANG  
KECAMATAN DANAU TELUK PROVINSI JAMBI**

*Factors Related To Farmers' Decisions To Continue To Work On Rice Farming In Pasir Panjang Village, Danau  
Teluk District, Jambi Province*

**M Fahrevi alviranza<sup>1)</sup>, Jamaluddin<sup>2)</sup>, Zakiah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Alumni Jurusan Agribisnis Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Unja

<sup>2)</sup> Staf pengajar jurusan agribisnis fakultas pertanian unja

Email: [mfahrevi10@gmail.com](mailto:mfahrevi10@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini Bertujuan untuk : 1. Untuk mengetahui faktor yang berhubungan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani Padi Sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk.2. Untuk mengetahui keputusan petani padi sawah dalam bertahan mengusahakan usahatani di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk.3. Untuk menganalisis hubungan antara faktor konsumsi sendiri, tradisi atau kebiasaan, lingkungan sosial, pengalaman Petani dan kebijakan pemerintah terhadap keputusan petani padi sawah bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus dengan jumlah 57 petani. Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui Keputusan petani bertahan mengusahakan padi sawah skoring dengan analisis skala likert dan menggunakan analisis chi square. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah yaitu konsumsi sendiri, tradisi dan kebiasaan, lingkungan sosial, pengalaman petani, kebijakan pemerintah. Faktor keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah yaitu Kebutuhan dan lahan. Terdapat hubungan yang nyata antara faktor konsumsi sendiri, tradisi dan kebiasaan, lingkungan sosial, pengalaman petani, kebijakan pemerintah dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah. Hal ini di tunjukan dengan nilai thitung  $\geq$  ttabel di semua faktor yang mempengaruhi keputusan petani responden bertahan mengusahakan usahatani padi sawah.

***Kata Kunci : keputusan,petani,usahatani***

**PENDAHULUAN**

Salah satu komoditi pertanian yang menjadi unggulan di Provinsi Jambi adalah padi. Secara umum kegiatan usahatani padi di Provinsi Jambi dilakukan pada beberapa lahan potensial antara lain lahan sawah irigasi, tadah hujan, lahan pasang surut dan lahan lebak (Firdaus dan

Adri, 2020) dan DAS Batanghari (Candra, 2019).Banyaknya potensi lahan untuk usahatani padi di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa Provinsi Jambi merupakan wilayah potensial untuk pengembangan produksi tanaman pangan khususnya padi, seiring dengan perkembangan sistem dan teknologi, produksi dan produktivitasnya padi di Provinsi Jambi berpeluang besar untuk terus dapat ditingkatkan.

Tingginya produksi padi di Kecamatan Danau Teluk menunjukkan bahwa Kecamatan ini merupakan salah satu sentra produksi padi di Kota Jambi dan masih memiliki peluang besar untuk peningkatan produksi. Penurunan produksi padi sawah di Kecamatan Danau Teluk sebagian besar disebabkan oleh kondisi alam di Kota Jambi. Lahan padi sawah sebagian besar warga di Kota Jambi kerap terendam banjir dan dilanda musim kemarau, sehingga masyarakat hanya bisa menanam padi satu kali dalam satu tahun. Namun, dengan produksi satu kali dalam satu tahun, beberapa kelurahan di Kecamatan Danau Teluk tetap dapat menghasilkan produksi padi yang cukup tinggi. Terdapat dua kelurahan dengan produksi padi yang cukup tinggi tahun 2022 yakni Kelurahan Pasir Panjang dan Kelurahan Ulu Gedong.

Kondisi usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang disebabkan karena beberapa faktor antara lain ketersediaan lahan yang ada untuk berusaha tani sedikit, kurangnya pengetahuan petani terkait sistem dan teknologi budidaya tanaman padi lokasi tersebut dan Profesi seorang petani sebagian hanya sebatas kerja sampingan warga setempat. Usahatani tanaman padi di Kelurahan Pasir Panjang sangat bergantung kepada kondisi alam di Kota Jambi. Hal ini akan sangat mempengaruhi jumlah produksi padi setiap tahunnya. Selain itu, bencana alam seperti banjir, serangan hama yang sulit diatasi seperti hama burung dan tikus.

Menurut informasi yang di peroleh, Kelurahan Pasir Panjang merupakan desa yang penduduknya bertahan mengusahakan usahatani padi sawah untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga. Berdasarkan informasi yang didapat dari petani saat observasi awal di Kelurahan Pasir Panjang mayoritas petani bertahan usahatani dikarenakan lahan yang digunakan merupakan lahan dengan kepemilikan bergilir dari orang tua petani, Banyaknya lahan di alih fungsi menjadi lahan budidaya ternak ikan dan lahan sayur-sayuran, lahan yang digunakan petani untuk usahatani merupakan lahan sawah tadah hujan dan berdekatan dengan aliran sungai batanghari. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan luas lahan padi sawah dalam meningkatkan kebutuhan pangan beras di Kelurahan Pasir Panjang sehingga membuat petani bertahan dalam mengusahakan usahatani padi sawah. Petani Kelurahan Pasir Panjang menanam padi dalam memenuhi kebutuhan beras hanya sekali setahun dengan memulai menanam padi pada bulan mei, juni, dan juli waktu yang di perlukan oleh petani penanaman hingga pemanenan 4-5 bulan.dari petani pada saat observasi awal di Kelurahan Pasir Panjang, petani mengusahakan usahatani padi sawahnya hanya untuk kebutuhan makan mereka sendiri dan hanya sedikit dijual. Kondisi menunjukkan bahwa petani di Kelurahan Pasir Panjang merupakan petani subsisten, dimana hasil produksi sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani**

## Padi Sawah DiKelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi”.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Pasir Panjang merupakan salah satu sentra padi sawah di Kota Jambi dimana sebagian besar penduduk menggantungkan kebutuhan makanan pokoknya pada usahatani padi sawah. Responden pada penelitian ini adalah petani yang berusahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 1 November 2024.

Sampel pada penelitian ini adalah petani yang khusus melakukan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Pertimbangan penarikan sampel hanya dilakukan pada kelompok tani, jumlah total populasi petani di Kelurahan Pasir Panjang sebanyak 57 orang yang terdiri dari atas 3 kelompok tani. Menurut Arikunto (2002), apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, sedangkan apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil dengan presisi antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sehingga teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah non probability sampling. Teknik ini tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sering disebut juga sensus.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabulasi frekuensi, untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Danau Teluk Provinsi Jambi. Menurut Sugiyono (2021), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, sedangkan untuk mengetahui hubungan antara keputusan petani dengan faktor faktor secara sederhana melalui uji chi – square dengan kontingensi 2x2.

Menurut Sugiyono 2021, apabila sel berisi frekuensi  $\geq 5$  maka rumus yang digunakan yaitu:

$$X^2 = \frac{N [(AD-BC)]}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Sedangkan bila terdapat sel yang berisi  $< 5$  maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{N [(AD-BC) - \frac{N}{2}]^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

Adapun tabel sebagai berikut

Analisis uji chi-square dengan kontingensi 2x2

Nilai ( $x^2$ ) pada tabel derajat bebas (Db) = 1 pada tingkat kepercayaan 95% adalah 3,84 dapat dibandingkan antara  $x^2$  hitung dengan  $x^2$  tabel dengan keputusan sebagai berikut:

1. Terima  $H_0$  tolak  $H_1$  jika  $X^2$  hitung  $\leq X^2$  tabel berarti tidak terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel.
2. Tolak  $H_0$  terima  $H_1$  jika  $X^2$  hitung  $\geq X^2$  tabel berarti terdapat hubungan yang nyata antara kedua variabel.

Dimana:

$H_0$  : tidak terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Danau Teluk Provinsi Jambi.

$H_1$  : terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Danau Teluk Provinsi Jambi.

Selanjutnya untuk mengukur derajat hubungan antara kedua variabel digunakan koefisien kontingensi dengan rumus sebagai berikut:

$$C_{hit} = \sqrt{\frac{X^2}{x^2+N}} \qquad C_{hit} = \sqrt{\frac{M-1}{M}} = \sqrt{\frac{1}{2}} = 0,707$$

Dimana:

$X^2$  = Nilai *Chi-Square*

m = Jumlah Kolom

N = Jumlah Sampel

Cmax = C Maximum

C hit = Koefisien Kontingensi, nilai ini terletak antara 0 – 0,707

Dengan kategori :

- a. Hubungan digolongkan lemah apabila nilai terletak antara 0-0,353
- b. Hubungan digolongkan kuat apabila nilai terletak antara 0,353-0,707

Selanjutnya untuk mengukur keeratan hubungan digunakan formulasi:

$$r = \frac{C_{hit}}{C_{max}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Keeratan Hubungan

C<sub>hit</sub> = Koefisien Kontingensi

C<sub>max</sub> = C Maximum

Selanjutnya untuk melihat adanya hubungan atau tidak maka digunakan formulasi pengambilan keputusan yakni:

$$t_{hit} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-(r)^2}}$$

Dimana :

$H_0$  : r = 0

$H_1$  : r  $\neq$  0

Jika t hitung ( $\leq t$  tabel = ( $\alpha = 5\%$  db = N-2) Terima  $H_0$

Jika t hitung ( $\geq t$  tabel = ( $\alpha = 5\%$  db = N-2) Tolak  $H_0$

Dimana:

H0 : Tidak terdapat hubungan yang nyata antara faktor – faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Danau Teluk Provinsi Jambi.

H1 : Terdapat hubungan yang nyata antara faktor – faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di kelurahan Pasir Panjang kecamatan Danau Teluk Provinsi Jambi

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani Responden Berdasarkan Tingkat Keputusan Dalam Mengusahakan Usahatani Padi Sawah dari Bertahan di Daerah Penelitian Tahun 2024.

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Tinggi	44	77,2
Rendah	13	22,8
<b>Jumlah</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

*Sumber : Olahan Data Primer*

Pada Tabel diatas, Menunjukkan bahwa keputusan petani dalam bertahan mengusahakan usahatani padi sawah dengan kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,2%. Sedangkan petani yang memiliki tingkat kategori rendah dengan persentase sebesar 22,8%. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar petani sampel di daerah penelitian memutuskan untuk bertahan mengusahakan usahatani padi sawah dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga yang harus di penuhi oleh petani. Hal ini menunjukkan bahwa petani memiliki keputusan yang tinggi untuk bertahan mengusahakan usahatani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan konsumsi.

1. Analisis Hubungan Faktor Konsumsi Sendiri dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah.

#### **Tabel Hubungan Faktor Konsumsi Sendiri dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah**

Kategori Faktor Konsumsi sendiri	Keputusan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	32	11	43
Rendah	5	9	14
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>20</b>	<b>57</b>

Sumber : *Olahan Data Primer 2024*

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  yaitu 5,35. Jika dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,84 maka nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  dengan kesimpulan tolak  $H_0$  terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara faktor konsumsi sendiri dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang.

2. Analisis Hubungan Faktor Tradisi dan Kebiasaan Dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah.

**Tabel Hubungan Faktor Tradisi dan Kebiasaan dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah**

Kategori Faktor Tradisi dan Kebiasaan	Keputusan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	34	8	42
Rendah	3	12	15
Jumlah	37	20	57

Sumber : *Olahan Data Primer 2024*

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  yaitu 15,4. Jika dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,84 maka nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  dengan kesimpulan tolak  $H_0$  terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara faktor tradisi dan kebiasaan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang..

3. Analisis Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah

**Tabel Hubungan Faktor Lingkungan Sosial dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah**

Kategori Faktor Lingkungan Sosial	Keputusan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	34	8	42
Rendah	3	12	15
Jumlah	37	20	57

Sumber : Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  yaitu 15,4. Jika dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,84 maka nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  dengan kesimpulan tolak  $H_0$  terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara faktor Lingkungan Sosial dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang.

4. Analisis Hubungan Faktor Pengalaman Petani dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah.

**Tabel Hubungan Faktor Pengalaman Petani dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah**

Kategori Faktor Pengalaman Petani	Keputusan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	36	18	54
Rendah	1	2	3
Jumlah	37	20	57

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  yaitu 3,85. Jika dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,84 maka nilai  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  dengan kesimpulan tolak  $H_0$  terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara faktor pengalaman petani dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang.

5. Analisis Hubungan Faktor Kebijakan Pemerintah dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah.

**Tabel Hubungan Faktor Kebijakan Pemerintah dengan Keputusan Petani Bertahan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah**

Kategori Faktor Kebijakan Pemerintah	Keputusan Mengusahakan Usahatani Padi Sawah		Jumlah
	Tinggi	Rendah	
Tinggi	32	16	48
Rendah	5	4	9
Jumlah	37	20	57

Sumber: Hasil Olahan Data Primer 2024

Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung}$  yaitu 6,7. Jika dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,84

maka nilai  $x2_{hitung} \geq x2_{tabel}$  dengan kesimpulan tolak  $H_0$  terima  $H_1$  yang berarti terdapat hubungan yang nyata antara faktor kebijakan pemerintah dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang.

#### IMPLIKASI PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari data dan temuan di lapangan dapat dibuat suatu implikasi tujuannya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di daerah penelitian dalam memenuhi kebutuhan dan lahan. Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah cukup beragam ditinjau dari 5 faktor yang diteliti yaitu faktor konsumsi sendiri, berkaitan dengan konsumsi petani yang umumnya dipengaruhi oleh kebutuhan pokok keluarga sehari-hari. Faktor tradisi dan kebiasaan, tradisi dan kebiasaan orangtua petani mengajak petani untuk turun ke sawah sewaktu mereka masih kecil, lahan yang ditinggal merupakan turun-temurun dari orang tua petani. Faktor lingkungan sosial, berkaitan dengan keluarga dan kelompok acuan yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung. Faktor pengalaman, lamanya petani dalam berusaha padi sawah sehingga dimungkinkan akan membantu petani dalam mengatasi pengelolaan usahatani padi sawah dan terjadinya hambatan dalam usahatani. Faktor kebijakan pemerintah, dimana pemerintah membantu petani dalam bertahan mengusahakan usahatani padi sawah dalam bentuk program subsidi pupuk dan benih dalam upaya meningkatkan produktivitas petani.

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik didapatkan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki hubungan yang nyata dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi. Pentingnya melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah di Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi.

#### KESIMPULAN

1. Faktor-faktor keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah yaitu konsumsi sendiri, tradisi dan kebiasaan, lingkungan sosial, pengalaman petani, kebijakan pemerintah termasuk dalam kategori tinggi.
2. keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah yaitu Bertahan termasuk dalam kategori tinggi
3. Terdapat hubungan yang nyata antara faktor konsumsi sendiri, tradisi dan kebiasaan, lingkungan sosial, pengalaman petani, kebijakan pemerintah dengan keputusan petani bertahan mengusahakan usahatani padi sawah. Hal ini di tunjukan dengan nilai thitung  $>$  ttabel (1,667).

#### SARAN

Diharapkan peran pemerintah dalam hal ini PPL untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petani perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan yang rutin sehingga petani dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang memberikan pengetahuan lebih bagi petani karena petani

mayoritas berpendidikan formal yang rendah. Perlu dilakukannya metode penyuluhan yang baik dan pendekatan persuasif serta dilaksanakan secara berkelanjutan agar mampu memotivasi petani untuk berani mengambil keputusan terlebih lagi dengan sistem yang dianjurkan pemerintah. Pemerintah diharapkan agar dapat terus membantu petani baik pemberian pupuk subsidi dan bibit unggul kepada petani guna menunjang keberlanjutan. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan konsepsi pengukuran dan metode yang berbeda.

Penyuluhan pertanian lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat membantu petani lebih aktif dalam mengikuti kegiatan program penambahan luas lahan dan meningkatkan produktivitas dari pemerintah dan menyadari petani bahwa adanya manfaat dari penyuluhan pertanian dalam mengembangkan usahatani dalam memenuhi kebutuhan dan lahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2020. Kota Jambi Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics. Jambi. 251 halaman
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2022. Kota Jambi Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics. Jambi. 327 halaman
- [BPS] Badan Pusat Statistik Kota Jambi. 2023. Kota Jambi Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics. Jambi. 318 halaman
- [BPS] Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. 2022. Provinsi Jambi Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics. Jambi. 651 halaman
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi. 2022. Laporan Kinerja Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kota Jambi Tahun 2021. DPKP Kota Jambi. 75 halaman
- Fabiany, N. F. 2021. Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Di Provinsi Jambi Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03): 619-632
- Firdaus dan Adri. 2020. Analisis Usahatani Dan Keunggulan VUB Inpara 3. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4 (2) :153-162
- George R. terry. 1989. *Dasar - dasar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Husen M.R dan Maulina. 2021. Perilaku Konsumtif Keluarga Petani Padi Pasca Panen Di Gampong Matang Maneh Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1): 30-45
- Jamilah, Jamilah. 2017. *Peluang Budidaya Tanaman Padi Sebagai Penyedia Beras Dan Pakan Ternak Menunjang Kedaulatan Pangan*. 1 ed. Buku ajar, 1 (1). CV Budi Utama, Jogja karta. ISBN 978-602-453-318-2
- Muhyadi M. (2015). Teknik Pengambilan Keputusan. In *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*(Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v3i2.3796>
- Nailla Susanti. 2017. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Pramdika Susmextra. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keputusan Petani Padi Sawah Dalam Mempertahankan Usahatani Padi Varietas Lokal di Kecamatan Gunung Raya.[Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi

Purwanto, Zasli. 2008. Analisis Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Relatif pada Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus di Wilayah Prima Tani ds Bunbarat Kec. Rubaru Kab. Sumenep). Tesis. Program Pasca Sarjana. UB. Malang

Putri, D. F, Khaswarina, S dan Septya, F. 2022. Pengaruh Harga, Kualitas Produk, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Beras Anak Daro di Kecamatan Dumai Timur. Jurnal MeA (Media Agribisnis), 7(2) : 158-170

Rahardja, Pratama, dan Manurung, Mandala. 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikroekonomi & Makroekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rahardjanto, T. 2018. Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pembangunan Daerah Di Kota Jambi. Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja, 11(1) : 41–50

Ridho, M. A. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Berusahatani Sayuran Bayam (*Amaranthus Sp*) (Suatu Kasus Di Desa Pejaten Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang). Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang

Robert Chambers dan Gordon Conway. 1992. Teori Ketahanan Livelihood

Saeri, Moh. 2018. Usahatani Dan Analisanya. Universitas Wisnuwardhana Malang Press. Malang.

Salman. 2014. Pengolahan Tanah Tanaman Padi. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pertanian. Cianjur.

Siahaan, Kristal Dollar. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Padi Lokal di Desa Tajung Raja, Kecamatan Stm Hulu Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.

Slamet Riyanto. 2014. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Petani Mengusahakan Usahatani Padi Sawah di Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi. Agribisnis. Pertanian. Universitas Jambi.

Soekartawi. 1991. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. CV. Rajawali Perss, Jakarta.

Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta

Soeharjo dan patong. 1999. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor

Soekanto, Soerjono. 1987. Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers. Jakarta

Soekartawi. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta

Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta CV, Bandung

Suparyono dan Setyono. 1993. Padi. Penebar Swadaya. Jakarta

Suparmoko, M. 2001. Ekonomi publik untuk keuangan dan pembangunan daerah

Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sutarya. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Pers. Yogyakarta

Syamsi. 2000. Pengambilan keputusan dan sistem informasi. Edisi kedua. Bumi aksara, Jakarta

Warohmah HS, RTS Mawaddah. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Mengonsumsi Hasil Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi Universitas Jambi.

Wulandari, Uta, & Afriansyah. (2019). Teknik Pengambilan Keputusan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/akhqu>

Yulianto Kadji. 2012. Teori Motivasi. Jurnal Inovasi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negri Gorontalo.